

ABSTRAK

Nailis Sofi, NIM: 1930110005, “Makna Al-Qardh Dalam Al-Qur’an (Studi Analisis Tafsir Tematik Makna Al-Qardh dan Kaitannya Dengan Pinjaman Online Masyarakat Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara)”.

Dalam Islam interaksi antar manusia disebut *mu’amalah*, dari bentuk jual beli, sewa-menyewa, pinjam-meminjam dan lain sebagainya yang kesemuanya itu dimaksudkan untuk mempermudah hubungan antar manusia. Dalam penelitian ini berjudul “Makna Al-Qardh Dalam Al-Qur’an (Studi Analisis Tafsir Tematik Makna Al-Qardh dan Kaitannya Dengan Pinjaman Online Masyarakat Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara)” bertujuan untuk memberikan gambaran substansi kajian tafsir tematik (*maudhui*) terkait dengan *al-Qardh* dan kaitannya dengan isu kontemporer mengenai pinjaman online. Telah banyak orang yang mengkaji terkait *al-Qardh* dalam perspektif al-Qur’an baik dari sudut pandang bahasa maupun dari sudut pandang implementasi. Kaitannya dengan isu kontemporer yang sedang marak ditengah masyarakat yaitu “Pinjaman Online” yang menjanjikan banyak kemudahan akan tetapi banyak yang menghiraukan risiko yang didapat oleh orang-orang justru semakin besar, dengan demikian tujuan lain penelitian ini yaitu memberikan gambaran positif dan negatif tentang pinjam-meminjam secara *online*.

Jenis penelitian yang digunakan untuk penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini termasuk ke dalam kajian Living Qur’an. Fenomena makna dan fungsi al-Qur’an yang dipahami dan dialami masyarakat muslim adalah mula Living Qur’an. Living Qur’an adalah suatu ilmu yang meneliti dialektika antara Al-Qur’an dengan kondisi nyata di masyarakat. Seringkali praktek yang ada di masyarakat berbeda dengan isi tekstual dari al-Qur’an itu sendiri. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang kajian utamanya adalah peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam suatu situasi sosial. Dalam penelitian kualitatif menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati.

Hasil dari penelitian ini mencakup tiga hal yaitu: Makna *al-Qardh* dalam al-Qur’an memiliki arti pinjaman yang baik dan tidak merugikan kedua belah pihak, baik dari peminjam maupun yang dipinjam. Kedua, Praktik pinjam-meminjam dalam islam dan praktik pinjaman online dalam masyarakat banyak ditemukan pelanggaran yang tidak sesuai dengan prosedur pinjaman online yang baik. Ketiga, relevansi makna *al-Qardh* menurut al-Qur’an terhadap pinjaman Online menurut pendapat ulama’ terkait hukumnya adalah *mubah* (diperbolehkan), akan tetapi apabila kaitannya dengan fenomena pinjaman online mengandung unsur merugikan pihak yang meminjam, karena memiliki bunga bank yang cukup tinggi maka menurut jumbuh ulama’ hukumnya tidak diperbolehkan (haram).

Kata Kunci : *Al-Qardh, Pinjaman Online, Tafsir Tematik.*

Abstract

In Islam the interaction between humans is called mu'amalah, from the form of buying and selling, leasing, borrowing and so on, all of which are intended to facilitate relations between humans. In this study entitled "The Meaning of Al-Qardh in the Qur'an (Study of Analysis of Thematic Interpretation of the Meaning of Al-Qardh and its Relation to Online Loans of the Kedung Community, Jepara Regency)" aims to provide an overview of the substance of the study of thematic interpretation (maudhui) related to al-Qardh and its relation to contemporary issues regarding online loans. There have been many people who studied al-Qardh in the perspective of the Koran both from a language perspective and from an implementation point of view. Its relation to a contemporary issue that is currently rife in society, namely "Online Loans" which promises many conveniences but many ignore the risks that people get, thus the other aim of this research is to provide a positive and negative picture of borrowing by online.

The type of research used for this research is field research. This research is included in the study of the Living Qur'an. The phenomenon of the meaning and function of the Qur'an which is understood and experienced by the Muslim community is the beginning of the Living Qur'an. Living Qur'an is a science that examines the dialectic between the Qur'an and real conditions in society. Often the practices that exist in society are different from the textual content of the Koran itself. This study uses a qualitative method approach. Qualitative research is research whose main study is events that occur in a social situation. In qualitative research using descriptive data in the form of written or spoken words from observable people and actors.

The results of this study include three things, namely: The meaning of al-Qardh in the Qur'an means a good loan and does not harm both parties, both the borrower and the lender. Second, the practice of lending and borrowing in Islam and the practice of online lending in society has found many violations that are not in accordance with good online lending procedures. Third, the relevance of the meaning of al-Qardh according to the Qur'an for online loans in the opinion of scholars regarding the law is permissible (permissible), but if the relation to the phenomenon of online loans contains an element of harm to the borrower, because the bank has quite high interest then according to jumhur ulama' the law is not permissible (haram).

Keywords: *Al-Qardh, Online Loans, Thematic Interpretation.*